

## **RINGKASAN**

**PROSEDUR MASUK DAN KELUAR BARANG PERSEDIAAN PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BONDOWOSO,** Sally Tri Utami, NIM D42210418 Tahun 2025, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Dimas Haryo Subayu, A.Md (Pembimbing Lapangan) dan Arisona Ahmad, SE, M.S.A., Ak (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang melaksanakan Pendidikan vokasional dengan menerapkan praktik dalam proses perkuliahan. Persentase praktik dengan teori yakni masing-masing 60% dan 40%. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional yang memprioritaskan peningkatan skill mahasiswa yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang diimplementasikan dengan penyelenggaraan Program Magang. Kegiatan magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada awal semester VII dan dilakukan selama elama 700 jam atau sama dengan 4 Bulan efektif. Salah satu lokasi yang dipilih sebagai penyelengaran Program Magang mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso. Program magang pada KPPN Bondowoso dilaksanakan pada 5 eselon IV yaitu di Subbagian Umum, Seksi Pencairan dana, Seksi Bank, Verifikasi dan Akuntansi serta Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal. Tujuan dari prosedur masuk dan keluar barang persediaan di KPPN Bondowoso adalah untuk memastikan pengelolaan barang persediaan dilakukan dengan efisien, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Prosedur masuk barang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap barang yang diterima tercatat dengan baik, diperiksa kondisinya, dan didokumentasikan dengan akurat agar tidak terjadi kekurangan atau penyalahgunaan barang. Adapun prosedur penatausahaan barang persediaan yang dilakukan oleh pengelola barang persediaan di KPPN Bondowoso terdapat dua proses yaitu proses transaksi masuk persediaan dan proses transaksi keluar persediaan. Prosedur masuk

dan keluar barang persediaan yang diterapkan melibatkan langkah-langkah sistematis mulai dari pengadaan, pencatatan, hingga pengeluaran barang, di mana ketelitian dalam setiap proses sangat krusial untuk menghindari kesalahan yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan aplikasi SAKTI terbukti berperan penting dalam mempermudah pencatatan dan pelaporan, memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan transparan, serta meningkatkan akuntabilitas.